

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian terpenting disetiap negara termasuk di Indonesia. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan disetiap jenjang dan satuan pendidikan terutama dibagian dasar dan menengah. Rendahnya kemampuan manajerial Kepala sekolah menjadi salah satu penyebab tidak mutunya sekolah-sekolah Muhammadiyah. Di kabupaten Bantul terdapat 20 SMP Muhammadiyah yang Kepala sekolahnya 13 PNS dan 7 yayasan / persyarikatan<sup>1</sup>.

Dari 20 SMP Muhammadiyah di kabupaten Bantul belum ada satu sekolahpun yang bisa dikatakan berkualitas. Hal ini ditunjukkan dari minimnya prestasi SMP Muhammadiyah baik ditingkat kabupaten, propinsi ataupun nasional, baik diinternal Muhammadiyah maupun bergabung dengan sekolah negeri. Yang dimaksud dengan prestasi adalah prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik biasanya dilihat dari nilai Ujian Nasional / UN, dimana SMP Muhammadiyah jarang masuk 10 besar ditingkat kabupaten apalagi propinsi. Sedangkan prestasi non akademik biasanya diukur dari berbagai macam perlombaan ekstrakurikuler, hal ini pun sekolah SMP Muhammadiyah jarang berprestasi.

---

<sup>1</sup>. Informasi dari dikdasmen Pimpinan Daerah Kabupaten Bantul.2016

Diantara beberapa SMP Muhammadiyah di kabupaten Bantul penulis akan meneliti manajerial SMP Muhammadiyah Kasihan yang dipimpin oleh Kepala sekolah PNS dan manajerial SMP Muhammadiyah Pundong yang dipimpin oleh kepala sekolah persyarikatan. Dua sekolah ini penulis pandang sudah cukup mewakili kepala sekolah SMP Muhammadiyah sebantul. Dalam pengamatan penulis di dua sekolah tersebut terdapat perbedaan manajerial kepala sekolah yang membuat penulis tertarik untuk menelitinya

Sudah banyak upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan mutu Kepala sekolah antara lain diklat Kepala sekolah, peningkatan kompetensi Kepala sekolah, melengkapi sarana dan prasarana, pengadaan buku dan pelatihan manajemen mutu manajemen sekolah. Namun demikian hasil dari usaha tersebut ada yang berhasil dengan memuaskan akan tetapi tidak sedikit yang gagal bahkan masih banyak yang memprihatinkan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin disekolah, Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola sekolah sehingga tujuannya dapat tercapai. Oleh karena itu seorang Kepala sekolah dituntut untuk memiliki konsep pengembangan mutu sekolah yaitu dengan menerapkan konsep manajemen berbasis sekolah. Dengan penerapan konsep ini penyelenggaraan pendidikan disekolah diharapkan lebih partisipatoris dan demokratis. Pembinaan sekolah disesuaikan dengan kondisi, karakter dan visi misi yang akan dicapai sekolah atau lebih kontekstual terhadap

lingkungan dan juga sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Penerapan konsep manajemen berbasis sekolah serta yang sudah disepakati oleh sekolah dalam pelaksanaannya memerlukan kesungguhan dan komitmen dari berbagai pihak dan dilakukan secara menyeluruh.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan komitmen semua pihak yang berkepentingan dan juga kelengkapan sekolah diantaranya adalah: Kepala sekolah, guru, karyawan, sarana prasarana, buku, kurikulum, manajemen dan siswanya.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Sesuai dengan Permendiknas No. 28 Tahun 2010 sebenarnya sudah diatur standar kompetensi Kepala sekolah, bahwa untuk diangkat menjadi Kepala sekolah seseorang wajib memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi. Adapun standar kompetensi Kepala sekolah menurut permendiknas No. 1 Tahun 2007 disyaratkan lima kompetensi yang wajib punyai oleh Kepala sekolah:

- a. Kompetensi kepribadian
- b. Kompetensi manajerial
- c. Kompetensi kewirausahaan
- d. Kompetensi supervisi

e. Kompetensi sosial.<sup>2</sup>

Disisi lain mekanisme penyeleksian Kepala sekolah di setiap daerah berbeda. Hal ini karena adanya otonomi daerah. Dimana setiap daerah memiliki kewenangan sendiri termasuk dalam menentukan Kepala sekolah, implementasi kewenangan tersebut selama ini menunjukkan pola kecenderungan: Adanya perbedaan pola penyeleksian Kepala sekolah antara satu daerah dengan daerah yang lain. Ditemukanya beberapa indikasi penyimpangan dari prinsip-prinsip profesioanalisme terhadap proses penyeleksian Kepala sekolah

Sedangkan dari persyarikatan Muhammadiyah dalam hal ini Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah juga memiliki kreteria-kreteria yang harus dimiliki oleh Kepala sekolah dilingkungan amal usaha Muhammadiyah. Khusus di Yogyakarta Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan proses penyeleksian calon Kepala sekolah dengan berbagai macam tahapan. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang ada di Kementrian pendidikan ditambah dengan materi Al-Islam dan kemuhammadiyahahan ( AIK ) yang merupakan ciri dari sekolah Muhammadiyah, Dalam proses penyeleksianya Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY juga bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah / LP2KS. Sebuah lembaga terakreditasi

---

<sup>2</sup> Izharuddin, Kasful Anwar.2016.*Pengetahuan Manajerial, Motivasi Berprestasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Kepala Sekolah*. Journal of Management in Education ( JMIE )

yang selama ini bekerja sama dengan Kementerian pendidikan nasional terkait dengan penyetoran Kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan disekolah seharusnya mengefektifkan secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak. Kepala sekolah mampu mengarahkan kepada tujuan yang maksimal, demi meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas kepada kualitas lulusan peserta didiknya. Oleh karena itu Kepala sekolah idealnya memiliki berbagai wawasan dan kompetensi.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh Kepala sekolah adalah kompetensi manajerial yang merupakan kompetensi pokok dalam meningkatkan program sekolah dan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sekolah. Kompetensi manajerial Kepala sekolah adalah seperangkat teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk memanfaatkan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. selain itu kemampuan manajerial Kepala sekolah dapat diartikan sebagai suatu kompetensi ( kemampuan ) mengelola yang harus dimiliki Kepala sekolah yang berkaitan dengan tuntutan tugas dan pekerjaan<sup>3</sup>.

Sejalan dengan hal tersebut monis juga mengatakan bahwa makna manajemen di dunia pendidikan adalah setiap personalia dalam lembaga

---

<sup>3</sup>. Purnama, Dodi wahyudi.2016. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Kinerja Sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Subang*. Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia.

pendidikan apapun status dan peranannya yang merupakan manajer dalam wilayah tanggung jawabnya. Rektor adalah manajer diperguruan tinggi, Kepala sekolah adalah manajer disekolah, dosen dan guru adalah manajer di kelas yang mereka ajar, kepala perpustakaan adalah manajer di perpustakaan dan seterusnya. Peran manajer meliputi perilaku kerjasama dan menciptakan situasi agar partisipasi itu dapat diwujudkan (london,1992), model perilaku ini diharapkan dapat ditiru oleh pendidik, manajer harus mendukung dan memberdayakan mereka. Hal ini sesungguhnya merupakan upaya mengubah sikap dan metode kerja mereka dengan mengendorkan pengawasan terhadap mereka yang membutuhkan persyaratan: lingkungan kerja yang menyenangkan, mendorong dan menghargai prestasi mereka, dan gaya kepemimpinan serta iklim bekerja yang memajukan harga diri dan pemberdayaan individu (monis,1996).<sup>4</sup>

Sebagai manajer Kepala sekolah diharapkan mampu mengelola agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan oleh Kepala sekolah jika didalam menjalankan tugas sebagai manajer mampu melakukan lima macam kagiatan pokok seorang manajer yaitu:

1. Perencanaan / *Planning*.
2. Pengorganisasian / *organizing*.
3. Pelaksanaan/ *Actuating*.

---

<sup>4</sup> Pidarta.1998. *Manajemen Pendidikan dalam Era Globalisasi*. Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

4. Penganggaran / *budgeting*.

5. Kontrol / *controlling*.<sup>5</sup>

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menerangkan tentang manajemen diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, kontrol, motivasi, kepemimpinan.

Ayat yang menerangkan tentang perencanaan atau *Planning*

Allah berfirman dalam surat Al Insyirah (94:7-8):

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝

“Apabila kamu telah selesai (daris sesuatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Ayat yang menjelaskan tentang pengorganisasian atau *Organizing*

Dalam surat Ali Imran Allah SWT berfirman ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ۝

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan ni`mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena ni`mat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

<sup>5</sup>. Purnama, Dodi wahyudi.2016. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Kinerja Sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Subang. Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia.

Ayat yang menjelaskan tentang pengkoordinasian atau *Coordinating*

Allah berfirman dalam surat Al Baqarah (2:208):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

*Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.*

Ayat yang menjelaskan tentang kontrol atau *Controlling*

Firman Allah SWT dalam surat At Tahrim (66:6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَآئِكَةٌ غُلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Ayat yang menjelaskan tentang motivasi atau *Motivating*

berfirman dalam surah Ar Ra'd (13:11):

لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن ءَالٍ ۝۱۱

*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya secara bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan pada suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

### Ayat yang menjelaskan tentang kepemimpinan atau *Leading*

Firman Allah SW tentang kepemimpinan tertera dalam surah Al-An'am (6:165):

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ  
سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ<sup>١٦٥</sup>

*Dan dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya dan Sesungguhnya dia Maha Pengampun lagi Maha penyayang.*<sup>5</sup>

Ayat-ayat diatas menjelaskan kepada kita tentang perspektif Al-Qur'an tentang unsur-unsur yang ada dalam manajemen. Artinya dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang membahas tentang manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya individu maupun kelompok menguasai tentang manajemen.

Oleh karena itu, Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengatur para guru, pegawai tata usaha dan pegawai sekolah yang lainnya. Dalam hal ini Kepala sekolah tidak hanya mengatur para guru melainkan juga ketata usahaan, siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa.

---

<sup>5</sup>. Kementerian Agama.2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya dilengkapi dengan Asbabul Nuzul dan Hadits Sahih*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an. H 158

Tercapai tidaknya tujuan sekolah sepenuhnya bergantung pada kebijaksanaan yang diterapkan Kepala sekolah terhadap seluruh personal sekolah. Dalam melaksanakan sebagai manajer organisasi pendidikan disekolah. Kepala sekolah harus memiliki berbagai persyaratan dan kompetensi agar mereka dapat menjalankan tugas dengan baik.

Tugas Kepala sekolah disamping mengatur jalanya sekolah juga harus dapat bekerjasama dan berhubungan erat dengan masyarakat. Kepala sekolah berkewajiban membangkitkan semangat staf guru-guru dan pegawai sekolah untuk senantiasa bekerja lebih baik, membangun dan memelihara kekeluargaan, kekompakan dan persatuan antara guru-guru, pegawai dan murid-muridnya, mengembang kurikulum sekolah, mengetahui rencana sekolah, dan tahu menjalankanya, memperhatikan dan mengusahakan kesejahteraan guru-guru dan sebagainya.

Kepala sekolah sebagai manajer disekolah memegang peranan yang menentukan dalam mencapai tujuan organisasi sekolah ( Sondang, 1997: 20). Kepala sekolah sebagai top manajer sekolah, harus dapat menerapkan kepemimpinan adminitratif yang efektif dalam memberikan layanan supervisi kepada guru dan personal sekolah lainnya sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja, kinerja dan hasil pembelajaran dikelas.<sup>6</sup>

Kemampuan manajerial Kepala sekolah akan mempengaruhi kinerja Kepala sekolah. Kinerja kepala sekolah adalah unjuk kerja, prestasi kerja,

---

<sup>6</sup> Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. h. 65

atau hasil pelaksanaan kerja Kepala sekolah, Kinerja Kepala sekolah merupakan tingkatan dimana kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan syarat yang ditentukan. Kinerja Kepala sekolah merupakan hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik / material maupun non fisik / non material dalam suatu tengang tertentu. Kinerja Kepala sekolah dapat ditafsirkan dalam arti penting suatu pekerjaan, tingkat ketrampilan yang diperlukan kemajuan dan tingkat penyelesaian dari suatu pekerjaan yang diemban Kepala sekolah.<sup>7</sup>

Ketika Kepala sekolah mempunyai kemampuan manajerial yang baik seharusnya akan berpengaruh terhadap kinerja Kepala sekolah. Hal ini mendorong setiap Kepala sekolah untuk lebih mengoptimalkan kinerjanya agar sekolah tetap eksis dan berkembang sesuai dengan harapan. Demikian pula Kepala sekolah sebagai manajer agar tetap eksis dan mampu mengoptimalkan kinerja sehingga dapat melaksanakan program kegiatan yang bisa menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Muhammadiyah yang terkenal memiliki amal usaha dibidang pendidikan sudah teruji dan terbukti kontribusinya terhadap kemajuan bangsa, akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh perkembangan teknologi informasi ( TI ) dan juga masyarakat ekonomi asia ( MEA ), amal usaha Muhammadiyah terutama pendidikan harus segera

---

<sup>7</sup>. Kusumah, Maya Desi.2015. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Di SDN Kabupaten Garut*.Jurnal Admimistrasi Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.

menyesuaikan diri dan harus bisa menjawab tantangan jaman yang berubah dengan cepat.

Pengelolaan sekolah dan madrasah memerlukan suatu pola pengelolaan yang konsisten dengan visi, misi, tujuan serta kaidah dan pedoman pendidikan Muhammadiyah, serta kebijakan persyarikatan maupun Majelis Dikdasmen. Untuk mewujudkan tata kelola sekolah dan madrasah yang baik mensyaratkan Kepala sekolah madrasah dan sekolah Muhammadiyah memiliki kualifikasi dan kompetensi berikut:

- a) Keislaman
- b) Kepribadian
- c) Kemuhammadiyah
- d) Manajerial
- e) Kewirausahaan-sosial
- f) Sosial dan kerjasama.<sup>8</sup>

Disekolah Muhammadiyah terdapat Kepala sekolah yang barasal dari persyarikatan atau yayasan maupun dari negri yang diperbantukan, Secara kemampuan manajerial dan kinerja meraka sangat beragam ada yang betul-betul komitmen ingin mengembangkan sekolah tetapi juga ada yang sebisanya atau asal jalan.

---

<sup>8</sup>. Robandi, Imam dan Tasmam Hamami. 2011. *The Creating of Great School*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta . h. 48

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang mungkin menjadi penyebab rendahnya kinerja kepala sekolah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kesenjangan antara kemampuan manajerial Kepala sekolah SMP Muhammadiyah yang berasal dari PNS dan persyarikatan, khususnya di SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Muhammadiyah Pundong
2. Manajemen Kepala sekolah belum berjalan sebagaimana mestinya terutama dalam *managerial skills* ( kemampuan manajerial )
3. Masih rendahnya komitmen Kepala sekolah dalam usaha mencapai tujuan sekolah
4. Tugas dan fungsi Kepala sekolah belum berjalan maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa terdapat perbedaan kemampuan manajerial Kepala sekolah PNS dan persyarikatan di SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Muhammadiyah Pundong

2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan manajerial Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pundong

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Menemukan perbedaan kemampuan manajerial Kepala sekolah PNS dan Persyarikatan di SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Muhammadiyah Pundong
2. Menemukan keunggulan kemampuan manajerial Kepala sekolah PNS dan Persyarikatan di SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Muhammadiyah Pundong

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teori penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen studi Islam, terutama yang terkait dengan manajemen Kepala sekolah. lebih jauh penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan terhadap penelitian – penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kemampuan manajerial dan kinerja Kepala sekolah yang berasal dari persyarikatan maupun PNS yang diperbantukan.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Sebagai masukan bagi dinas pendidikan dan atau persyarikatan ( Muhammadiyah ) dalam menempatkan posisi Kepala sekolah di setiap satuan pendidikan
- b. Sebagai masukan bagi Kepala sekolah untuk senantiasa mau meningkatkan kemampuan manajerial dan kinerjanya sehingga tujuan sekolah dapat tercapai
- c. Sebagai masukan Kepala sekolah dalam usaha meningkatkan peranya sebagai pemimpin yang bisa mewujudkan visi misi sekolah.

#### **F. Telaah Pustaka**

Dari Penelusuran penulis ada beberapa judul yang terkait. Misalnya hubungan antara kemampuan manajerial Kepala sekolah , motivasi guru, lingkungan kerja, dan komitmen guru dengan kinerja guru, SMK di kabupaten Bantul. yang merupakan tesis dari Marius R.Surana , mahasiswa program studi manajemen pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam uraiannya dijelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari penulis adalah:

Untuk mengetahui kualitas kinerja Kepala sekolah, kualitas motivasi kerja, kualitas lingkungan kerja, kualitas komitmen guru, kualitas kinerja guru dan untuk mengetahui kemampuan kenerja Kepala sekolah, motivasi kerja. lingkungan kerja, dan komitmen guru terhadap kinerja guru. disamping itu juga untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial Kepala sekolah terhadap kinerja guru serta pengaruh motivasi kerja,

lingkungan kerja, komitmen guru terhadap kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada data angka / numerical, dengan instrumen penelitian menggunakan angket.

Dalam penelitian yang lain yang berjudul pengaruh kemampuan manajerial Kepala sekolah dan iklim Kepala sekolah terhadap kinerja guru produktif SMK negeri se Indramayu yang diteliti oleh Septian pawandri mahasiswa program studi administrasi pendidikan sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2016. Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah mengetahui kondisi manajerial Kepala sekolah, iklim sekolah dan kinerja guru produktif SMK Negeri se-Kabupaten Indramayu, pengaruh manajerial Kepala sekolah , iklim sekolah terhadap kinerja guru produktif SMK Negeri se-Kabupaten Indramayu. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan metode kuantitatif yang bisa diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan positivisme. dengan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif / statistik.

Anisa Yunia Bekti mahasiswa program pasca sarjana Institus Agama Islam Negeri Palangkaraya pada program studi manajemen pendidikan Islam dalam penelitiannya yang berjudul pola manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif tahun 2016, Mempunyai tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui lebih mendalam, mendeskripsikan serta menganalisis kemampuan kepala sekolah dalam

merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan menuju sekolah efektif, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif

Dengan demikian belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis teliti, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah**

Kompetensi Manajerial adalah suatu ketrampilan atau karakteristik personal yang membantu tercapainya kinerja yang tinggi dalam tugas manajemen. Kompetensi manajerial juga dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola tugas sesuai dengan jabatannya dengan menerapkan fungsi manajemen, menjalankan dinamika manajemen dan memanfaatkan sumber – sumber manajemen secara efektif dan efisien.

Kompetensi manajerial Kepala sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yakni mengembangkan orang lain, mengarahkan orang tersebut, pada tujuan dan kemampuan untuk mengelola kerja kelompok dan kepemimpinan kelompok.<sup>9</sup>

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah seperangkat teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif

---

<sup>9</sup>. Surana, Marius R. 2010. *Hubungan Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Guru Dengan Kinerja Guru SMP Di Kabupaten Bantul*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.